

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan bentuk kajian semantik terhadap perubahan makna kata dalam bahasa gaul di media sosial Instagram, dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk bahasa gaul di media sosial instagram.

1. Bentuk perubahan makna dalam bahasa gaul di media sosial, khususnya Instagram, terjadi melalui berbagai mekanisme semantik yang saling terkait. Berikut ini yaitu, (a). pergeseran makna (shift), (b). perluasan makna (generalization/ameliorasi), (c). penyempitan makna (specialization/narrowing), (d). ameliorasi berupa pemulian atau pengasaman makna, (e). metafora dan metonimi memunculkan makna baru melalui peminjaman sifat atau relasi dari konsep lain.
2. Faktor-faktor yang memengaruhi perubahan makna pun beragam, mulai dari perkembangan sosial dan budaya, kebutuhan istilah baru, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, hingga pengaruh emosi dan asosiasi masyarakat penutur. Dengan demikian, memahami faktor-faktor perubahan makna menjadi penting dalam kajian semantik untuk mengetahui bagaimana bahasa beradaptasi dengan dinamika kehidupan manusia.

B. SARAN

1. Bagi Pengguna Media Sosial:

Disarankan agar pengguna media sosial, khususnya generasi muda, lebih bijak dan kritis dalam menggunakan serta memahami bahasa gaul yang beredar di Instagram. Meskipun bahasa gaul dapat memperkaya ekspresi komunikasi, penting untuk tetap memperhatikan makna asli kata agar tidak terjadi kesalahpahaman makna dalam konteks yang lebih formal atau luas.

2. Bagi Pendidik dan Pemerhati Bahasa:

Diharapkan para pendidik, linguist, dan pemerhati bahasa dapat menjadikan fenomena perubahan makna ini sebagai bahan kajian dan pembelajaran, agar siswa atau masyarakat umum memahami bahwa bahasa bersifat dinamis, serta mampu membedakan antara penggunaan bahasa dalam konteks formal dan nonformal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Penelitian ini masih memiliki banyak ruang untuk dikembangkan. Oleh karena itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan kajian ini dengan data yang lebih luas, misalnya melibatkan platform media sosial lainnya, memperluas rentang usia pengguna, atau menganalisis lebih dalam dampak sosial-budaya dari penggunaan bahasa gaul terhadap perkembangan bahasa Indonesia.

4. Bagi Pemerintah dan Lembaga Bahasa:

Diharapkan lembaga bahasa seperti Badan Bahasa dapat memantau perkembangan bahasa gaul di media sosial dan menyusun panduan yang bersifat edukatif agar masyarakat tetap dapat menghargai dan melestarikan bahasa Indonesia yang baik dan benar tanpa menolak kreativitas berbahasa di era digital.